

## ABSTRACT

Twedrian, Christa Yona. (2014). *An Analysis of Code-Switching Made By The Juries of Masterchef Indonesia Season 3 Grand Final*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

As an international language, English is widely used across the world. There are many purposes for people to learn English. For instance, some people learn English to get better education while some others search for better job. Therefore, more and more people learn English although it is not their mother tongue. This fact triggers a phenomenon where people tend to mix their language with another language, in this case, English. In Sociolinguistics, this phenomenon is named code-switching. Code-switching is a change by a speaker (or writer) from one language or language variety to another one. This phenomenon also occurred in a spectacular television competitive cooking show, MasterChef Indonesia.

There are many occurrences of code-switching done by the juries of MasterChef Indonesia Season 3. Identifying their types and reasons were the main purpose of conducting this research.

In this research, content analysis was used. Therefore, the researcher acted as the primary instrument. In addition, a checklist was also used to aid the researcher in conducting the research. She made the transcript of the video that she had downloaded, rechecked it to minimize any inaccuracy possibly happened and then classified the data according to their types and reasons.

The result of the research showed that mostly the code-switching occurred during the 26 minute video of the first round belonged to intra-sentential type. It means that most of the code-switching occurred within a sentence. For the next categorization, the study reveals that most of the code-switching occurred due to the status of the speakers, which were the juries of MasterChef Indonesia Season 3 Grand Final. There were also some other findings that the researcher discovered. She found that the English words found in the code-switching occurrences type intra-sentential were in the form of content words, namely noun, pronoun, adjective, verb and adverb. Also, the juries did not only switch their code to English, but also to some other language like Thai and Japanese. However, the juries also made some grammatical mistakes when they tried to switch the code they used.

**Keywords:** *code-switching, MasterChef Indonesia Season 3, Sociolinguistics*

## ABSTRAK

Twedrian, Christa Yona. (2014). *An Analysis of Code-Switching Made By The Juries of Masterchef Indonesia Season 3 Grand Final*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

*Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris banyak digunakan di seluruh dunia. Orang-orang mempelajari Bahasa Inggris dengan berbagai tujuan. Contohnya, sebagian dari mereka mempelajari Bahasa Inggris untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, sementara yang lainnya bertujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Sebagai dampaknya, semakin banyak orang yang mempelajari Bahasa Inggris walaupun itu bukanlah bahasa ibu mereka. Hal ini memicu terjadinya sebuah fenomena linguistik di mana orang-orang cenderung mencampur bahasa yang mereka gunakan dengan bahasa lain, dalam hal ini, Bahasa Inggris. Dalam Sociolinguistik, fenomena ini dinamai alihkode. Alihkode adalah perubahan yang dilakukan oleh pembicara (atau penulis) dari satu bahasa atau jenis bahasa ke bahasa atau jenis bahasa lain. Fenomena ini juga dapat ditemukan dalam program televisi MasterChef Indonesia.*

*Terdapat banyak alihkode yang dilakukan oleh tiga juri MasterChef Indonesia Season 3. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tipe dan alasan dilakukannya fenomena alihkode.*

*Konten analisis digunakan dalam penelitian ini. Karena itulah, penulis berperan sebagai instrumen utama. Selain itu, metode checklist juga dipakai untuk memudahkan penulis dalam penelitiannya. Penulis membuat transkrip dari video yang sudah diunduh, mengecek ulang data yang terkumpul untuk meminimalisir kesalahan dan kemudian mengklasifikasikan setiap data ke dalam tipe dan alasannya masing-masing.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas alihkode yang terjadi dalam video yang berdurasi 26 menit tersebut termasuk dalam tipe intra-sentential. Hal ini berarti kebanyakan dari alihkode tersebut terjadi di dalam satu kalimat. Untuk pengklasifikasian berikutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa alihkode yang terjadi kebanyakan disebabkan oleh status dari pembicaranya, yang adalah juri-juri Grand Final MasterChef Indonesia Season 3. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa kata-kata dalam Bahasa Inggris yang digunakan dalam alihkode bertipe intra-sentential berjenis content words, yaitu kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan. Para juri juga tidak hanya melakukan alihkode ke dalam Bahasa Inggris, tetapi juga ke bahasa lain seperti Bahasa Thailand dan Bahasa Jepang. Selain itu, para juri juga melakukan kesalahan tata bahasa saat mereka melakukan fenomena alihkode tersebut.*

*Kata kunci: alihkode, MasterChef Indonesia Season 3, Sociolinguistik*